

Tumbuhkan Karakter Unggul: Merajut Generasi Berkarakter di Sekolah Dasar Dalam Era Globalisasi

Dienta Yanu Anggita ✉, Universitas PGRI Madiun

Ratri Seva Zaresty, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ dientayanu@gmail.com

Abstract: This research was conducted to foster superior character in elementary schools, with a focus on school characteristics, community involvement, and educational innovation. The aim of this research is to understand how the character of school teachers and students interacts with the surrounding environment, implements quality education, and promotes diversity through extracurricular programs. The research method was carried out by direct observation, interviews, and data analysis. The research results show that elementary schools have a strong commitment to quality education, close involvement with local communities, and active educational innovation. Thus it can be concluded that this school plays an important role in developing student potential which shapes the child's educational future.

Keywords: Multiculturalism in education, character, globalization

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menumbuhkan karakter yang unggul di sekolah dasar, dengan fokus pada karakteristik sekolah, keterlibatan komunitas, dan inovasi pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana karakter guru dan siswa sekolah untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, menerapkan pendidikan berkualitas, dan mempromosikan keberagaman melalui program-program ekstrakurikuler. Metode penelitian dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan berkualitas, keterlibatan yang erat dengan komunitas lokal, serta inovasi Pendidikan yang aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah ini memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi siswa yang membentuk masa depan pendidikan anak.

Kata kunci: Multikulturalisme dalam pendidikan, karakter, globalisasi



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu langkah untuk meningkatkan mutu Pendidikan adalah adanya kesadaran akan pentingnya Pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengajarkan anak-anak untuk membuat keputusan yang bijaksana dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka (Asnani,Mislia,n.d.)

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk kepribadian individu dan menyiapkan generasi mendatang. Di tengah dinamika globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan perlu menekankan bukan hanya pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan moral yang baik. Inilah dasar pentingnya diskusi mengenai peningkatan karakter di sekolah, sebagai Langkah untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan, kemandirian, dan kreativitas.(Sulastris et al., 2022)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian individu dan persiapan mereka menghadapi tantangan di era modern yang semakin kompleks dan global. Di Tengah kemajuan glogalisasi dan perubahan Masyarakat yang cepat, Pendidikan karakter menjadi lebih vital sebagai dasar untuk menciptakan generasi yang memiliki keberanian, kemandirian, dan kreativitas dalam menghadapi keberagaman budaya global. Artikel ini membahas pentingnya memperkuat karakter di lingkungan sekolah sebagai tanggapan terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang.

Membicarakan soal karakter merupakan hal yang sangat penting dan fundamental. Karakter merupakan inti kehidupan yang membedakan manusia dan binatang, kehilangan karakter menunjukkan bahwa seseorang telah kehilangan esensi kemanusiaannya. Orang-orang dengan karakter yang kuat dan baik cenderung memiliki moralitas, etika, dan perilaku yang baik dalam kehidupan individu maupun sosial mereka. Karena pentingnya karakter ini, setiap Lembaga Pendidikan memiliki peran yang besar dan tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran (Zubaedi,2011)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian individu dan persiapan mereka menghadapi tantangan di era modern yang semakin kompleks dan global. Di tengah kemajuan globalisasi dan perubahan masyarakat yang cepat, pendidikan karakter menjadi lebih vital sebagai dasar untuk menciptakan generasi yang memiliki keberanian, kemandirian, dan kreativitas dalam menghadapi keragaman budaya global. Artikel ini membahas pentingnya memperkuat karakter di lingkungan sekolah sebagai tanggapan terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang.(Ismail et al., 2021)

Karakter yang kuat dan moral yang baik adalah dasar bagi individu untuk menjalani kehidupan dengan jujur dan bertanggung jawab. Pendidikan, terutama di sekolah, memiliki peran utama dalam membentuk karakter ini. Dengan pengalaman belajar yang terstruktur dan mendalam, sekolah memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan perilaku yang diharapkan pada setiap siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi anggota masyarakat yang memberi dampak positif.

Di era globalisasi ini, tantangan untuk membentuk karakter yang solid menjadi lebih rumit. Sekolah harus menghadapi keragaman latar belakang, keyakinan, dan nilai-nilai di antara siswa mereka. Ini menuntut pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap keberagaman, serta fokus pada nilai-nilai universal yang dapat disepakati bersama sebagai dasar pembentukan karakter.

Peran sekolah dalam mendidik karakter sangat penting. Selain menyelaraskan kurikulum untuk memperkuat karakter, sekolah juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral dan sosial siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab ke dalam rutinitas harian, sekolah dapat membangun budaya yang mendorong perkembangan karakter yang positif. Diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu dalam

memperkuat karakter di lingkungan sekolah. Ini melibatkan tidak hanya pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengalaman praktis, dan interaksi sosial. (Sumarsih et al., 2022)

Dengan cara ini, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang esensial untuk mencapai kesuksesan pribadi dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam memperkuat karakter di sekolah adalah menghadapi berbagai hambatan yang mungkin timbul, seperti keterbatasan sumber daya, keragaman budaya, dan ketidaksetujuan terhadap perubahan. Diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat, termasuk guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang kokoh pada setiap siswa.

Dengan memperkuat karakter di sekolah, kita tidak hanya menciptakan individu yang sukses secara individual, tetapi juga masyarakat yang lebih serasi, inklusif, dan beradab. Generasi yang memiliki keyakinan, kemandirian, dan kreativitas dalam menghadapi keragaman global akan menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua orang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, metode studi kasus tumbuhan karakter unggul merajut generasi berkarakter di era globalisasi digunakan sebagai desain penelitian. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan staf, dan analisis data. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri atas data primer, yaitu berupa kata-kata dan Tindakan atau perilaku orang-orang yang diamati dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data-data sekunder berupa dokumen tertulis, gambar, dan foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Profil Sekolah Dasar Brangol 1

SDN Brangol 1 merupakan satuan pendidikan tingkat sekolah dasar yang terletak di Desa Brangol 1 Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. Sekolah tersebut terletak di tengah-tengah perkampungan penduduk yang sebagian besar sebagai petani dan pedagang.. Agama yang dianut sebagian besar warga adalah agama Islam.

Siswa SDN Brangol 1 berasal dari lingkungan sekitar sekolah yang berasal dari sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Pada umumnya siswa tersebut mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat atau tokoh agama pada sore hari.

Budaya masyarakat lingkungan sekolah yang sering di adakan adalah kegiatan perayaan hari-hari besar keagamaan tetapi tradisi Budaya Jawa masih sangat kental dan terpelihara sedangkan Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah Bahasa Jawa.

b. Tujuan Menumbuhkan Karakter Unggul di Sekolah Dasar

Menumbuhkan karakter unggul di Sekolah Dasar memiliki tujuan yaitu untuk mewujudkan generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif dan bekebhinekaan global. Melalui pembelajaran nilai-nilai moral seperti integritas, empati, dan kejujuran, sekolah bertujuan untuk bertanggung jawab, peduli terhadap orang lain, dan menjaga norma-norma yang positif dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi, kecerdasan, keterampilan sosial, budi pekerti, bekerja sama dalam tim, membangun karakter sehat, dan membentuk karakter pancasila. Tujuan ini juga mencakup persiapan anak-anak dalam menghadapi tantangan kehidupan sehingga mereka mampu mengatasi hambatan dan kegagalan dengan sikap yang positif dan produktif. Pendidikan karakter di Sekolah Dasar

juga bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

c. Karakteristik Sekolah Dasar Yang Menumbuhkan Karakter Unggul

Sekolah Dasar yang efektif dalam menumbuhkan karakter unggul di era globalisasi menekankan aspek-aspek dalam pendidikan seperti memprioritaskan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai integritas, empati, tanggung jawab, kerja sama dan keadilan. Sekolah Dasar mendorong kreativitas, kritis berfikir, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Sekolah dasar menggunakan metode pembelajaran yang mendorong kerja sama antar siswa, proyek-proyek nyata, dan pengalaman belajar yang relevan. Sekolah Dasar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan akses informasi, keterampilan digital, dan pemahaman tentang dampak teknologi. Sekolah Dasar mengajarkan tentang globalisasi, menghargai keberagaman budaya, dan mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan berbagai latar belakang. Sekolah Dasar mendorong minat belajar siswa yang berkelanjutan dan kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan. Sekolah Dasar melibatkan orang tua dalam pendidikan anak secara aktif dan menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademik setiap siswa.

d. Program yang mendukung tumbuhnya generasi unggul dan berkarakter di Sekolah Dasar

1. Mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, dan menghormati perbedaan dalam kurikulum sekolah.
2. Pengembangan Keterampilan yang Fokus pada keterampilan seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, komunikasi, dan kolaborasi yang penting dalam konteks global.



GAMBAR 1. Kegiatan berkomunikasi kelompok dalam pemecahan masalah

3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang relevan dan praktis, yang mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan kolaborasi tim.



GAMBAR 2. Kegiatan Estafet Karet

4. Menyediakan kegiatan seperti ekstra Pramuka, TIK, Drumband, Baca Tulis Al-quran, olahraga, seni, kewirausahaan, dan lingkungan hidup untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kreativitas.



GAMBAR 3. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

5. Mengajar siswa tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan memahami literasi digital untuk navigasi yang aman dan efektif di dunia online. Ekstra yang tersedia adalah TIK.



Gambar 4. Kegiatan TIK

6. Mengintegrasikan pemahaman tentang berbagai budaya dan nilai-nilai universal dalam pengalaman belajar untuk meningkatkan penghargaan terhadap keanekaragaman. program yang tersedia adalah pembelajaran seni.



GAMBAR 5. Kegiatan Seni

7. Menyediakan pendidikan tentang kesehatan fisik, mental, dan emosional agar siswa dapat tumbuh secara holistik dan siap menghadapi tantangan global. Program yang tersedia adalah ekstra olahraga.



GAMBAR 6. Kegiatan Olahraga Voli

8. Mengajarkan konsep dasar kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan manajemen waktu untuk memupuk jiwa kewirausahaan sejak dini. Program yang tersedia adalah Ekstra kewirausahaan.



GAMBAR 7 Kegiatan pengolahan makanan untuk dijual kembali di bazar sekolah

9. Melibatkan siswa dalam kegiatan yang meningkatkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Program yang tersedia adalah Ekstra lingkungan hidup.



GAMBAR 8. Kegiatan kerjabakti pembersihan lingkungan sekolah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan karakter unggul di sekolah dasar tidak hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga tentang mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Dalam era globalisasi ini, di mana tantangan seperti persaingan global dan kemajuan teknologi berkembang pesat, penting bagi pendidikan untuk fokus pada pengembangan karakter yang dapat membantu siswa menavigasi perubahan dengan bijaksana dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

Sekolah ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter unggul pada siswanya melalui pendidikan nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan kreativitas, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kolaborasi, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi secara bijak. Program-program ekstrakurikuler seperti Pramuka, TIK, seni, dan lingkungan hidup juga mendukung tujuan ini dengan menyediakan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Siswa yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat cenderung lebih bahagia, memiliki hubungan interpersonal yang positif, dan mampu mengatasi tantangan kehidupan dengan lebih baik. Ini tidak hanya berpengaruh pada perkembangan individu tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat global yang semakin kompleks dan beragam.

SDN Brangol 1 merupakan contoh sekolah yang tidak hanya fokus pada pendidikan akademik, tetapi juga aktif dalam menumbuhkan karakter unggul dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan cara yang positif dan produktif. Melalui pendekatan holistik ini, mereka berusaha menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan keterampilan sosial yang kuat untuk menghadapi kompleksitas dunia modern secara etis dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diyah, F. H. (2019). *Konsep nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Alaala karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
2. Handayani, M. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tarbiyatush Shahab dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Era 4.0* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
3. Hasibuan, N., Khasanah, U., & Alanur, S. N. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter: Menuju Sdm Unggul Dan Berkelanjutan. *Penerbit Tahta Media*.
4. Ismail, S., Suhana, S., & Yuliati Zakiah, Q. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
5. Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
6. Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
7. Rohmah, F. D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar untuk memperbaiki moral generasi bangsa. *Retrieved from yahoo. com (accessed November 5, 2021 at 12: 18 WITA)*, 2-3.

8. Sofiasyari, I., Atmaja, H. T., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di era 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 734-743).0
9. Sudarsih, S. (2019). Pentingnya Membangun Karakter Generasi Muda di Era Global. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55-59.
10. Sarmini, S., Prasetyo, K., & Khotimah, K. (2023). Membangun Karakter Integritas Peserta Didik melalui Mata Pelajaran IPS: Studi Kasus SMP Negeri 50 Surabaya. *Ejournal. Unesa. Ac. Id*, 1(1), 87-101.
11. Prayoga, D. A., Ratnasari, D., & Aula, S. K. N. (2022). KOMPERASI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICONA DAN BUYA HAMKA SERTA RELEVANSINYA DI ERA MODERN. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 207-225.